

Yogya Raih Smart City Award 2021



KR-Istimewa

Kepala Dinas Kominfosan Kota Yoga menunjukkan piagam penghargaan Smart City Award 2021.

YOGYA (KR) - Mema-suki pengujung tahun Pemkot Yogya berhasil me-raih Smart City Award 2021 untuk kategori Smart Living. Kota Yogya melalui pemerintahannya dinilai oleh Kementerian Komunika-si dan Informatika RI memiliki tata kelola yang semakin baik dengan im-plementasi program kota cerdas.

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informatika RI Johnny G Plate di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Tangerang Banten, Selasa (14/12). “Penghargaan ini sebagai apresiasi kepada Kota Yogya yang terus berkomitmen dalam percepatan penyelenggaraan digitalisasi birokrasi,” ungkap Johnny G Plate.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Komifosan) Kota Yogya Trihastono, mengatakan unsur utama yang masuk dalam ajang ini adalah program Gandeng Gendong. Program tersebut merupakan gerak-

an bersama yang melibatkan seluruh elemen pembangunan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Khususnya percepatan penanggulangan kemiskinan dengan lebih mengedepankan pada pemberdayaan masyarakat.

Trihastono menjabarkan, dalam penerapannya konsep Gandeng Gendong juga diintegrasikan dengan aplikasi unggulan milik Pemkot Yogya yakni Jogja Smart City (JSS). Didalam aplikasi tersebut terdapat berbagai menu yang memudahkan masyarakat terutama di masa pandemi Covid-19. Berbagai menu seperti Nglaris, Dodolan, Print From Home, Serat Layon, dan Konsultasi Belajar Siswa Online, selaras dengan kebutuhan di saat pandemi.

"Misalnya Nglarisi ini sebagai alat bantu untuk kelompok UMK berbasis kampung atau komunitas dalam memasarkan produk kuliner ke dalam lingkungan Pemkot Yogya. Mereka adalah binaan Pemkot se-

hingga bisa tetap berdaya saing di tengah pandemi,” jelasnya.

Selain itu, menu Dodolan di JSS yang terus dimaksimalkan untuk mendorong UMK yang bergerak di luar sektor kuliner. Sehingga pelaku industri kecil di bidang fesyen, kriya, dan lain sebagainya bisa turut terwadahi dalam program digitalisasi. Sementara menu Print From Home adalah layanan perizinan dan non perizinan secara online dengan tidak terbatas ruang dan waktu. Begitu pula Serat Layon yang menjadi percepatan layanan penerbitan akta kematian bagi penduduk Kota Yogya yang meninggal, dan penyerahan langsung saat proses pembarangkatan jenazah.

"Tingginya angka kematian karena Covid-19 dan pembatasan mobilitas menjadi kendala bagi masyarakat untuk mengurus akta kematian. Dengan adanya inovasi ini, pelayanan pengurusan akta kematian menjadi efektif dan efisien," jelasnya.

Sedangkan Konsultasi Belajar Siswa Online adalah inovasi untuk membantu siswa SD dan SMP dalam memahami pembelajaran di sekolah. Pada masa pandemi, layanan tersebut dikembangkan dari platform website menjadi lebih interaktif yaitu Zoom Meeting dan live streaming Youtube. Sehingga para siswa dapat bertanya langsung kepada narasumber dan materi pembelajaran dapat direview tanpa terbatas waktu dan tempat. (Dhi)-f

BSI SMART DILUNCURKAN DI MASJID
Mudahkan Transaksi, Bangun Ekosistem Halal

YOGYA (KR) - Guna mendukung ekosistem halal dan membangun pemberdayaan ekonomi, PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk meluncurkan BSI Smart serentak di 50 masjid di wilayah Jateng - DIY, Jumat (10/12).

“Launching BSI Smart adalah salah satu tujuan BSI untuk mendukung ekosistem halal, salah satunya pemberdayaan masjid,” ujar Area Manager BSI DIY, Nugroho Agung Dewanto usai launching di

Masjid Nurul Ashri De-
resan Jogja.

Dengan adanya BSI Smart di masjid-masjid, Nugroho berharap mampu meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi di masjid. Secara teknis, setiap transaksi yang dilakukan di masjid yang sudah memiliki layanan BSI Smart secara otomatis membuat masjid mendapatkan pemasukan melalui *freebase*. "Setiap transaksi, masjid ini dapat tambahan *freebase*-nya jadi bukan ha-

nya dari zakat dan infak tapi transaksi,” jelasnya.

Di sisi lain, dengan menggunakan BSI Smart, jemaah dapat melakukan berbagai transaksi mulai dari penarikan tunai, setoran hingga kegiatan e-commerce lainnya. Dengan begitu kegiatan transaksi menjadi lebih mudah dan praktis. "Basik BSI Smart layanan untuk bisa dilakukan penarikan, setoran, transfer antar jemaah, pembayaran juga dengan e-commerce dan lain-

lain,” jelasnya. Di samping itu, melalui BSI Smart di masjid diharapkan dapat mengurangi kejahatan skimming ATM karena transaksi dapat dilihat dan dieksekusi secara langsung.

Sebelumnya, BSI telah melakukan kerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) untuk mengoptimalkan peran masjid dalam penguatan ekonomi

masvarakat.

Langkah awal, BSI dan DMI mengimplementasikan layanan QRIS untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi seperti infaq, shadaqah dan aktivitas keuangan lainnya. Selanjutnya dengan membangun ekosistem halal di masjid melalui BSI Smart dengan target 500 masjid di DIY pada tahun 2022. (R-1)-f

KR - Wulan Yanuarwati

Launching BSI Smart di Masjid Nurul Ashri Deresan, Jogja.

Semarak SiBakul Momen Refleksi Kebangkitan Ekonomi Daerah

SEMARAK SiBakul merupakan momen refleksi kebangkitan ekonomi daerah, sebagai bentuk komitmen bersama agar dapat keluar dari krisis pandemi. Karena beberapa bulan sebelum pandemi atau akhir 2019 lahir SiBakul Jogja yaitu sebuah system aplikasi yang dibutuhkan untuk pendataan bagi koperasi dan UMKM di wilayah DIY. Keberadaan SiBakul Jogja ternyata disambut positif oleh berbagai kalangan. Buktinya saat menghadapi situasi yang sulit pada pertengahan tahun 2020, SiBakul Jogja mendapatkan apresiasi besar. Karena transformasi yang dilakukan system tersebut menjadi sarana pemasaran bagi produk-produk UMKM, dengan segala kreativitas dan inovasinya.

"Ini semua tidak lepas dari spirit adaptif yang dijalankan suatu system organisasi ketika melihat adanya perubahan situasi yang berdampak besar terhadap kinerja pembangunan daerah. Layanan kepada para pelaku usaha justru harus terus dioptimalkan melalui langkah-langkah strategis yang memerlukan sentuhan kreatif, inovatif, dan yang terpenting adalah adanya 'kolaboratif'. Bahkan, seiring dengan disahkannya Undang-undang Cipta Kerja. Keberadaan SiBakul justru semakin terpayungi karena bentuk pembinaan dan pendampingan sudah selaras dengan regulasi yang dicanangkan pemerintah," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Bas-



kara Aji di Yogyakarta, Selasa (14/12).

Baskara Aji mengatakan, berbagai upaya yang dilakukan dalam pemulihan ekonomi bersama SiBakul. Meliputi pelatihan peningkatan kualitas produksi secara tematik, fasilitasi daya saing produk. Pengembangan pasar komunitas, pendampingan pemberdayaan SDM KUMKM yang bersertifikasi lisensi dari Badan Sertifikasi & Standarisasi Nasional (BSSN). Selain itu juga fasilitasi skema keuangan KUMKM, penguatan

aspek kelembagaan dalam jejaring kemitraan lintas sector. desa penerus dan klinik kope-rasi. Serta pengembangan digital marketing dalam balutan media SiBakul serta pameran virtual dan mendorong stabilitas iklim pemasaran melalui kerja-sama dengan berbagai stakeholder (Shopee, Bli-Bli, Gojek, Grab, Tokopedia, PT Pos Indonesia, Kirim Aja, dan Jogja Kita).

"Dengan adanya 'Semarak SiBakul' diharapkan semua yang sudah dilakukan pada

tahun 2021 bisa terus menjaiwail pelaksanaan pada tahun selanjutnya. Hal ini bersamaan dengan momentum perayaan Hari Ulang Tahun PT Bank BPD DIY, saat ini yang kebetulan berdekatan dengan peringatan kelahiran SiBakul Jogja. Keberadaan SiBakul diharapkan terus membawa spirit perubahan dan kebaruan, sebagai momentum kebangkitan perekonomian," terang Sekda DIY.

Baskara Aji menyatakan, spirit trasformatif di atas yang disupport melalui PT Bank BPD

DIY dan Dana Keistimewaan APBD DIY, menjadi sebuah ajang reflektif perjalanan suatu system yang saling berkaitan, saling membutuhkan, dan saling silang kepentingan untuk mewujudkan masa depan berkelanjutan.

Adanya kolaborasi antara Pemda DIY bersama PT Bank BPD DIY, menjadi refleksi kebangkitan perekonomian daerah.

"Mengapa momen ini menjadi refleksi kebangkitan ekonomi daerah. Karena, kita se-

mua memiliki komitmen yang sama agar bisa keluar dari krisis pandemi. Kita semua sepatokt pandemi harus bisa dilalui, supaya perekonomian segera bisa tumbuh dengan normal kembali. Sudah cukup banyak energi yang sudah dikeluarkan untuk mengatasi pageblug ini, dengan segala konsekuensinya. Sehingga menjelang pergantian tahun 202, tanda-tanda kebangkitan untuk gumregah harus disongsong dengan mengedepankan situasi yang baru," papar Baskara Aji.

Lebih lanjut Baskara Aji menambahkan, pandemi harus disikapi secara kreatif bahwa pelayanan pemerintah tidak boleh berhenti. Sebaliknya layanan kepada para pelaku usaha justru harus terus dioptimalkan melalui langkah-langkah strategis yang memerlukan sentuhan kreatif, inovatif, dan yang terpenting adalah adanya 'kolaboratif'. Tidak hanya itu selama dua tahun terakhir, SiBaku memiliki peran signifikan dalam menopang pertumbuhan perekonomian daerah. Untuk bangkit dari resesi dan mendorong stabilitas konsumsi masyarakat terhadap produk-produk lokal melalui digital ekonomi oleh UMKM,

"Pengembangan pasar komunitas, sebagai upaya pemenuhan bahan baku yang mengalami fluktuasi harga, sehingga UMKM bisa memperoleh bahan baku secara terjangkau dengan nilai tambah dan nilai jual kompetitif." jelasnva. (Ria)